

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kualitas butir soal PTS mata pelajaran IPA kelas V tahun ajaran 2019/2020 di SD Negeri 1 Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, ditinjau dari aspek indikator keterampilan berpikir kritis soal tidak mengandung indikator berpikir kritis. Di lihat dari kisi-kisi soal PTS pun butir soal yang dibuat baik pada soal pilihan ganda (PG), isian singkat maupun soal esai masih belum ditemukan indikator berpikir kritis FRISCOnya, dalam soal PTS tersebut terdapat banyak soal yang didominasi oleh soal berpikir tingkat rendah. Tidak adanya indikator berpikir kritis FRISCO yang termuat dalam butir soal PTS IPA kelas V tahun ajaran 2019/2020 ini menyebabkan soal tersebut tidak dapat digunakan dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Dalam mengembangkan butir soal PTS IPA tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator berpikir kritis guru mengalami kesulitan dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan mengembangkan dan menganalisis butir soal PTS.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran IPA kelas V tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari keterampilan berpikir kritis yang telah dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang hasilnya itu menggambarkan suatu objek sesuai dengan fakta yang ada, maka dari itu implikasi yang diperoleh dari penelitian ini ialah diketahui adanya ketimpangan yang terjadi antara arah tujuan pendidikan berdasarkan kurikulum 2013 yang mengembangkan *High Order Thinking Skill*

(HOTS) dengan praktik pendidikan yang ada sehingga akan berdampak pada ketidaksesuaian indikator ketercapaian dalam penilaian pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yaitu:

5.3.1 Guru

Tidak munculnya indikator berpikir kritis dalam soal PTS menyebabkan guru mengalami kesulitan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa. Alternatif yang digunakan ialah guru dapat dapat mengembangkan pengetahuan tentang keterampilan berpikir kritis dan juga lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat memunculkan keterampilan berpikir kritis siswa. Kemampuan ini diharapkan dapat diterapkan juga oleh para guru lainnya di lapangan.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan, serta penelitian ini dapat menjadi referensi bagi rancangan penelitian selanjutnya.